

**BUKU AL-MIFTĀH LIL ‘ULŪM
PERSPEKTIF TEORI ABDULLAH AL-GALI**



Oleh :

Khaerul Anwar

NIM : 18204020036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister (M.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khaerul Anwar, S.Pd

NIM : 18204020036

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Program : S2

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 31 Agustus 2021

Saya yang menyatakan



Khaerul Anwar, S.Pd
NIM: 18204020036

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khaerul Anwar, S.Pd

NIM : 18204020036

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Program : S2

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Agustus 2021

Saya yang menyatakan



Khaerul Anwar, S.Pd
NIM: 18204020036



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2616/Un.02/DT/PP.00.9/10/2021

Tugas Akhir dengan judul : BUKU AL-MIFTAH LIL UULUM PERSPEKTIF TEORI ABDULLAH AL-GALI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHAERUL ANWAR, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204020036
Telah diujikan pada : Rabu, 08 September 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61a8a14e1699d



Penguji I
Dr. H Tulus Musthofa, Lc, MA
SIGNED

Valid ID: 61a9b9e16984c



Penguji II
Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.ST
SIGNED

Valid ID: 61a9d4525c32c



Yogyakarta, 08 September 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61ab315f1ba35

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :BUKU AL-MIFTĀH LIL 'ULŪM PERSPEKTIF TEORI
ABDULLAH AL-GALI

Nama : Khaerul Anwar
NIM : 18204020036
Prodi : PBA
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Dailatus Syamsiyah, M.Ag

Penguji I : Dr. H. Tulus Musthofa, Lc, MA

Penguji II : Dr. H. Muhajir, MSI

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 8 September 2021

Waktu : 13.00-14.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 89/A/B

IPK : 3,75

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Tesis

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum,

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

BUKU AL-MIFTAH LIL 'ULUM

PERSPEKTIF TOERI ABDULLAH AL-GALI

Yang ditulis oleh:

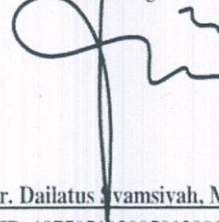
Nama : Khaerul Anwar, S.Pd
NIM : 18204020036
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu'alaikum.wr.wb.

Yogyakarta, 17 Agustus 2021

Pembimbing,



Dr. Dailatus Svamsivah, M.Ag.
NIP. 197505102005012001

ABSTRAK

Khaerul Anwar, Buku Al-Miftāh Lil ‘Ulūm Perspektif Teori Abdullah Al-Gali. TESIS, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021.

Buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm merupakan salah satu buku ajar metode cara cepat untuk mudah membaca kitab kuning. Buku ini merupakan salah satu buku ajar bahasa Arab/Naḥwu ṣaraf yang disusun secara ringkas, praktis, menggunakan bahasa Indonesia yang mudah dipahami, dikemas dengan unik baik dari segi tampilan dan kombinasi warna agar tidak membosankan, cocok untuk anak-anak. Sehingga buku ini menarik untuk dikaji lebih dalam, bagaimana analisis isi buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan untuk jenis penelitiannya adalah penelitian kepustakaan (library research) dengan menggunakan teori menyusun buku ajar bahasa Arab perspektif Teori Abdullah al-Gali. Menurut teori Abdullah al-Gali, bahwa dalam penyusunan sebuah buku ajar atau bahan ajar bahasa Arab bagi non-Arab setidaknya ada tiga asas yang perlu diperhatikan yaitu asas social-budaya, asas bahasa-pendidikan, dan asas psikologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi melalui bantuan referensi dari jurnal, dan buku-buku di perpustakaan. Objek penelitian ini adalah buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm (Mudah Membaca Kitab) yang membahas kajian ilmu naḥwu, sekaligus menjadi sample penelitian. Fakta pendukung dalam penelitian ini diambil dari kitab, buku, dokumen, artikel atau jurnal yang temanya relevan dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm berdasarkan perspektif Teori Abdullah al-Gali, yaitu dari segi asas social-budaya, asas bahasa-pendidikan, dan asas psikologi, sudah bisa dikatakan sesuai dengan standar penyusunan buku ajar bahasa Arab, dan baik untuk dijadikan sebagai salah satu sumber rujukan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada pembelajaran naḥwu ṣaraf bagi pembelajar non-Arab. Buku ini menggunakan metode deduktif yaitu metode yang menyajikan pengertian istilah dan penjelasan mengenai materi kemudian diakhiri dengan contoh. Buku ini juga menggunakan metode memahami dan menghafal agar santri/siswa mampu menguasai materi dari jilid 1-4, juga menggunakan metode takror yang diterapkan pada saat sesi tanya jawab materi dan sesuai pada buku panduan bertanya.

Kata kunci: al-Miftāh Lil ‘Ulūm, Abdullah Al-Gali

التجريد

خير الأنوار، كتاب المفتاح للعلوم منظور نظرية عبد الله الغالي. أطروحة، مرحلة الماجستير جامعة سونان كاليجكا الإسلامية الحكومية، جوكرجاكارتا، 2021.

كتاب المفتاح للعلوم أحد الكتب المقررة بالطريقة السريعة في تسهيل قراءة الكتاب الأصغر. هذا الكتاب هو أحد الكتب المقررة العربية (علم النحو وعلم الصرف)، الذي أُلّف بطريقة موجزة عملية، وباستخدام اللغة الإندونيسية التي سهل فهمها، وتَشكّل بشكل فريد من حيث المظهر ومن حيث مختلفات الألوان البديعة غير مملة، المناسبة للأطفال، فيكون هذا الكتاب ممتعاً للبحث بشكل أعمق، وبكيفية تحليل محتويات كتاب المفتاح للعلوم.

في هذا البحث، يستخدم الباحث المنهج النوعي، أما نوع البحث فهو البحث المكتبي باستخدام جمع الكتب العربية من نظرية عبد الله الغالي. فعند نظرية عبد الله الغالي أن إعداد كتاب مدرسي عربي أو مادة تعليمية لغير العرب له ثلاثة مبادئ على الأقل، وهي المبدأ الاجتماعي الثقافي، ومبدأ اللغة والتعليم، و المبدأ النفسي. وهدف هذا البحث جمع البيانات والمعلومات من المقالات في المجالات والكتب الموجودة في المكتبة. وموضوع هذا البحث هو كتاب المفتاح للعلوم (تسهيل قراءة الكتاب) الذي يتضمن علم النحو، فضلا عن كونه عينة البحث. والواقعية الداعمة في هذا البحث مأخوذة من الكتب والمؤلفات والوثائق والمقالات التي تتعلق موضوعاتها بهذا البحث.

ونائج هذا البحث الموافقة لنظرية عبد الله الغالي، أي: من حيث المبادئ الاجتماعية والثقافية، ومبادئ اللغة والتعليم، والمبادئ النفسية أن كتاب المفتاح للعلوم يتفق مع معايير إعداد كتب مدرسية باللغة العربية، وهذا الكتاب يليق أن يكون مرجعيا في تعلم اللغة العربية، خاصة في تعلم علم النحو لغير العرب. حيث يستخدم طريقة قياسية، وهي طريقة تعرض معنى المصطلحات وتفسيرات المادة ثم تنتهي بالأمثلة. ويستخدم أيضاً طريقة الفهم والحفظ ليتمكن الطلاب من إتقان المواد من المجلدات 1-4 ، ويستخدم طريقة التكرار التي يتم تطبيقها أثناء جلسة أسئلة المادة وأجوبتها الموافقة لما أشار إليه إرشادات أسئلة الكتاب.

الكلمات المفتاحية: المفتاح للعلوم ، عبد الله الغالي

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil kesepakatan dan keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada kolom berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titil di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘—	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Huruf (ع) terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, sama seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya digabung antara huruf dan harakat, berikut transliterasinya:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
اُو	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh :

كَيْفَ : kaifa هَوْلٌ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa huruf dan harakat, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf dan Harakat	Nama	Tanda dan huruf	Nama
اَ اِ	Fathah dan ya atau alif	ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ اُو	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta
رمى : ramā
قيل : qīla
يموم : yamūtu

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). contoh:

روضة الأطفال : *rauḍah al-atfāl*
المدينة الفاضلة : *al-madīnah al-fāḍilah*
الحكمة : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : rabbanā
نَجَّيْنَا : najjaīnā
الْحَقُّ : al-ḥaqq
الْحَجُّ : al-ḥajj
نُعِمُّ : nu'imma
عُدُّوْ : 'aduwwun

Jika huruf *ى* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh :

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman literasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata atau istilah kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qurān*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi

bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fī Zilāl al-Qur’ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-‘Ibārāt bi ‘umūm al-laḥz lā bi khusūṣ al-sabab

9. laḥz al-jalālah (الله)

kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudḥāf ilaih* (frasa nominal), transliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

الله : dīnullah بالله : billāh

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laḥz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هم في رحمة الله hum fī raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau system tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf capital (Al-), ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi lallaḥz bi Bakkata mubārakan

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

MOTTO

Jika kamu tidak tahan terhadap pahitnya belajar, maka kamu akan menanggung hinanyan kebodohan .

(Imam Syafi'1)

Ilmu itu seperti air, jika ia tidak bergerak, maka ia akan menjadi keruh lalu membusuk.

(Imam Syafi'1)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah Swt.

TESIS INI AKU PERSEMBAHKAN UNTUK :

Almamater tercinta Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kedua orangtua ku yang selalu kucintai kasih, sayangmu yang selalu kau berikan padaku, dan segala do'a mu yang membawaku sampai seperti ini.

Saudara-saudara kandung ku tersayang, terima kasih atas dukungan dan doa-doanya yang tak pernah padam

Guru-guru ku yang selalu membimbing, dan memberikan arahan

Teman-teman seperjuanganku, terima kasih kalian yang selalu menginspirasi, dan memotivasi untuk selalu berjuang bersama.

Calon istri ku, kehadiranmu ke dalam hidupku membawa semangat untuk menyelesaikan tesis ini dan terima kasih telah menemaniku selama study S2 hingga selesai.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala kenikmatan, rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Tesis yang berjudul “Buku Al-Miftāh Lil ‘Ulūm Perspektif teori Abdullah Al-Gali” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana S2 atau Magister pada program Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyelesaian tesis ini terbilang cukup menghabiskan waktu yang panjang; mulai penulis memiliki kesibukan bekerja dan mengajar di beberapa lembaga pendidikan, hingga sekarang masih mengabdikan di Pondok Pesantren Raudlatuth Thalibin, Ngepung, Karangmojo, Gunungkidul, dan mengabdikan di MWCNU Ponjong, Gunungkidul. Beberapa hambatan dan rintangan cukup dirasakan, dihadapi saja, dan menjadi pelajaran berharga untuk menjadi lebih baik di masa depan. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, kepercayaan, motivasi atau dorongan dan bantuan dari semua pihak. Tanpa kehadiran mereka semua, kiranya tidak mungkin penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik, meski tersendat. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I. selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, M.Ag. selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membaca, memberi masukan, memberi arahan, memberikan komentar dan menuangkan cakrawala pengetahuan yang berharga, serta dengan penuh kesabaran dan pengertian terhadap penulis yang bisa dibilang amat sangat lamban dalam penyelesaian penulisan tesis. Berkat beliaulah penulis dapat mengerti bagaimana cara membaca, mencari teori dan mengaplikasikannya.
4. Segenap dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan bekal keilmuannya kepada penulis, yakni Dr. H. Maksudin, M.Ag., Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag., M.S.I., Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag., Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI., Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd., Dr. H. Tulus Mustofa, Lc, MA., Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag., Dr. Bakrie Muhammad.

5. Seluruh civitas akademika di UIN Sunan Kalijaga, staf secretariat Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, khususnya staf administrasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah banyak membantu penulis dalam berkomunikasi dengan pengajar dan pembimbing, begitu juga dalam hal admistrasi lainnya demi kelancaran studi.
6. Seluruh pengelola dan staf perpustakaan pusat UIN Sunan Kalijaga, perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Di perpustakaan inilah penulis memperoleh sebagian besar referensi baik untuk tugas kuliah maupun untuk penulisan tesis ini.
7. Bapak Ulin Nuha, M.Pd.I yang telah memberikan rekomendasi dan mendorong dan membantu penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Ibu tercinta Ade Lili Laelah yang telah rela, ikhlas, memberikan kesempatan dan dorongan yang amat besar untuk melanjutkan jenjang studi S2, walaupun jarak dan waktu yang memisahkan penulis dan ibu tercinta dengan waktu yang cukup lama. Terima kasih telah memberikan motivasi untuk selalu focus dalam menyelesaikan tesis ini, dan terima kasih atas segala cinta, kasih dan doanya yang begitu hebat. *Engkau belahan jiwaku yang hebat*
9. Bapak tercinta Burhanuddin, yang selalu mengajarkan arti kehidupan, memberikan kasih sayang yang tulus dan ikhlas, terima kasih banyak untuk segalanya. Ya Allah, panjangkan umur mereka, sehatkan mereka, limpahkan kasih sayang-Mu dan berikan kesempatan kepada penulis untuk membahagiakan mereka.
10. Adik-adik (Dewi, Edi, Anis, Farida, Abdul, Salman, Masrifah, Fatimah) dan saudara-saudaraku semua, meski jarang sekali bertemu, semoga kalian semua selalu dalam lindungan Allah Swt.
11. Calon istriku Desy Kurnia Sari, yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan mengajarkan arti ketulusan, terima kasih telah menemani selama perjalanan studi S2 ini. Semoga selalu diberikan kelancaran rejeki dan dimudahkan segala urusannya.
12. Orangtua angkatku ibu Wasini dan keluarga besarnya, terima kasih banyak, kalian yang selalu membantu dan ikut memfasilitasi selama penulis belajar di jenjang S1 dan S2, semoga kalian selalu dalam lindunganNya, dimudahkan rejekinya, dan segala urusannya.
13. Teman-teman Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, Prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2018 (Syekh Muh. Khotib, Bro Fakturmen, Ustad Moh.Azhari, Ust.Yosal Josman, Jeng Febri R, Ustzh Naning M.F, Bu nyai Fadhillah Dwi A, Jeng Rahma F, Jeng Ika T, Jeng Ika W, Teh Yulia Nuh

- H, Jeng Lina S, Jeng Syindi O), terima kasih banyak telah menjadi teman dan keluarga yang cukup menyenangkan dan selalu memberikan motivasi.
14. Teman-teman satu Profesi di Pondok Pesantren Rifaul Jannah Sunggingan, Umbulrejo, Ponjong, Gk, Khususnya Ust. Faqih al-Bughuri, yang telah menemani berjuang bersama. Semoga keluarganya langgeng dan rejekinya lancar.
 15. Teman-teman Pondok Pesantren Raudlatuh Thalibin, Ngepung, Karangmojo, GK, Khususnya Gus Ulin Nuha dan keluarga yang selalu memberikan dorongan baik lahir maupun bathin.
 16. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga tidak mengurangi rasa hormat penulis kepada kalian. Terima kasih telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga segala jasa dan pengorbanan yang telah penulis sebutkan di atas, dicatat sebagai amal shaleh dan diganti oleh Allah SWT. Selanjutnya penulis berharap semoga tulisan ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih bagi pengembangan kajian bahasa Arab, khususnya dalam bahan ajar bahasa Arab. Tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik yang membangun dan saran akan menjadi angin segar untuk perbaikan penulisan. Di dunia ini tidak ada yang sempurna, kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Semoga bermanfaat dan *Wa Allāhu a'lamu biṣṣawāb*.

Yogyakarta, 17 Agustus 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Khaerul Anwar, S.Pd
NIM: 18204020036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN DEWAN PENGUJI	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
ABSTRAK	vii
TRANSLITERASI	ix
MOTTO	xv
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dasar Penyusunan Buku Ajar	16
B. Pengertian Nahwu	22
C. Analisis Materi Nahwu Perspektif Teori Al-Gali	24
BAB III. GAMBARAN UMUM BUKU AL-MIFTAH LIL ‘ULUM	
A. Biografi Pengarang buku Al-Miftāh Lil ‘Ulūm	63

B. Latar Belakang Penyusunan Buku Al-Miftāh Lil ‘Ulūm.....	63
C. Identitas Buku Al-Miftāh Lil ‘Ulūm.....	66
D. Isi Buku Al-Miftāh Lil ‘Ulūm	68
E. Petunjuk Pengajaran	95
F. Penyampaian Materi	96

BAB IV . BUKU AL-MIFTAH LIL ‘ULUM PERSPEKTIF AL-GALI

A. Analisis Sosial-Budaya dalam Buku Al-Miftah Lil ‘Ulum.....	100
B. Analisis Psikologi dalam Buku Al-Miftah Lil ‘Ulum.....	101
C. Analisis Bahasa-Pendidikan dalam Buku Al-Miftah Lil ‘Ulum.....	102

BAB V . PENUTUP

A. Kesimpulan	111
B. Saran-saran	113

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Tema Kebudayaan perspektif Thu'aimah.....	40
Tabel 2 : Nazam 'Imriṭi	71
Tabel 3 : Tanda I'rab	73
Tabel 4 : Nazam Isim Ma'rifat	76
Tabel 5 : Isim Ḍamīr	78
Tabel 6 : Nazam Isim Mauṣul	80
Tabel 7 : Isim Mauṣul	81
Tabel 8 : Isim Isyarah	82
Tabel 9 : Fi'il Ṣahih dan Mu'tal	88
Tabel 10: Tes bentuk tulisan	98
Tabel 11: Karakteristik Sosial-Budaya, Psikologi Dan Bahasa-Pendidikan Dalam Buku al-Miftāh Lil 'Ulūm	105



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sudah menjadi sebuah kebutuhan utama bagi setiap insan, seolah rasanya mati jika tidak punya pendidikan, hanya dengan pendidikanlah setiap insan menjadi orang yang memiliki ilmu dan karena ilmu pula kehidupan setiap insan menjadi terarah dan mencapai kebahagiaannya di dunia maupun akhirat, terutama dalam ilmu pendidikan agama Islam yang di dalamnya mengajarkan tentang kehidupan yang bahagia dan dapat menghantarkan kita selamat dunia akhirat

Oleh karena itu, setiap insan sudah seharusnya untuk terus menimba ilmu sekuat tenaga, dan menggali segala kemampuan yang ada dalam dirinya. Untuk menciptakan pendidikan yang baik dan berkemajuan, hendaklah kita selalu melakukan inovasi-inovasi dalam sebuah pendidikan baik di pendidikan formal maupun pendidikan non formal, mulai dari buku ajar yang digunakan, materi pembelajaran, model, media, teknik, dan metode pembelajaran, khususnya dalam metode pengajaran bahasa Arab di Indonesia sehingga tidak lagi monoton atau stagnan.

Pembelajaran bahasa merupakan sebuah gabungan yang dirangkai dengan rapi yang di dalamnya terdapat beberapa unsur manusia, materi, sarana prasarana dan tata cara yang saling mendukung demi tercapainya sebuah tujuan pembelajaran, dalam suatu pengajaran atau pembelajaran

melibatkan insan yang terdiri dari santri, ustadz, dan pengajar atau staff yang lainnya, buku ajar, materi pembelajaran, *whiteboard* dan lain sebagainya.¹

Pelajaran bahasa Arab di pendidikan formal, masih menjadi salah satu mata pelajaran yang banyak dihindari dan dianggap menakutkan bagi sebagian siswa di Indonesia. Di beberapa sekolah formal banyak sekali ditemukan sikap tidak peduli para siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab, dikarenakan beberapa factor yaitu dari latar belakang pendidikan sebelumnya sehingga mereka merasa kesulitan dalam mengikuti pelajaran. Kesulitan dalam belajar akan mempengaruhi semangat dan psikis siswa dalam mencapai prestasi. Sehingga banyak sekali siswa yang memilih tidur, bercanda, bahkan tidak masuk sekolah.

Khususnya pada materi nahwu dan saraf. Sedangkan di Pesantren-pesantren materi nahwu dan saraf justru sebaliknya yaitu sudah menjadi materi yang wajib ada di setiap pesantren. Karena nahwu dan saraf itu merupakan bagian dari kunci untuk mendalami kitab kuning karya para ulama salaf al-Şaleh.

Choirul Mala Muzaky dan Nurhafid Ishari, mengutip pendapat Azyumardi Azra, kitab kuning ialah sebuah kitab yang didalamnya memuat sejumlah materi keagamaan menggunakan bahasa Arab klasik, yang disusun oleh para ulama Timur Tengah, para ulama Indonesia juga menyusun kitab

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).hlm.57

kuning dengan menggunakan bahasa Arab klasik, pegon Jawa, Melayu, Sunda dan bahasa lokal lainnya dengan menggunakan aksara Arab.²

Kitab kuning sudah menjadi ciri khas pesantren. Istilah penyebutan kitab kuning itu sendiri disematkan pada kitab-kitab zaman islam dulu dan masih digunakan di pesantren-pesantren sampai sekarang. Ciri khas tulisan kitab kuning ialah berbahasa Arab klasik yang tidak disertai dengan harakat (*syakal*), lalu kitab kuning dimasyhur dengan sebutan kitab gundul. Secara detail kitab kuning mempunyai gaya *lay out* yang sangat unik. Didalamnya terdapat sebuah teks asal (*matan*) kemudian ditambahkan penjelasan yang lebih luas (*syarah*), juga ada catatan samping (*hasyiyah*). Uniknya, jilid dan covernya bermacam-macam, bahkan format kertas yang digunakannya pun seperti koran dengan tujuan untuk mempermudah pengguna dalam mempelajari kitab kuning, dan bisa kitab bisa dibawa sesuai yang dibutuhkan.³

Istilah dari kitab kuning yaitu disebut kitab klasik yang mana kitab-kitab tersebut merupakan hasil karya ilmiah tradisional para ulama terdahulu dengan menggunakan gaya penulisan bahasa Arab klasik yang *notabene* sangat jauh dengan bahasa buku abad modern.⁴

Kitab kuning menjadi simbol *intelektual* Islam dalam setiap pesantren. bahkan menjadi sebuah wadah dalam menyebarkan syariat dan ajaran Islam

² Choirul Mala Muzaky dan Nurhafid Ishari, "Implementasi Metode Al-Miftah Lil Ulum Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islama* 13 (2020):hlm.24.

³ Amin Haedari, dkk, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernis Dan Tantangan Kompleksitas Global* (Jakarta: IRD PRESS, 2004).hlm.149

⁴ Choirul Mala Muzaky dan Nurhafid Ishari, "Implementasi Metode Al-Miftah Lil Ulum Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan..."hlm.24

yang dikarang oleh para ulama *salaf al-Ṣalih* kepada pembelajar saat ini. Namun sayangnya tidak semua pesantren yang ada di Indonesia tidak semuanya peduli dan menganggap penting terhadap kitab kuning. Padahal, mempunyai kompetensi dalam membaca dan memahami kitab kuning menjadi suatu keistimewaan dan kebanggaan bagi seorang santri.

Namun, memang tidak semua orang mampu mengerti isi dari kitab kuning, bahkan hanya sekedar membacanya pun sudah merasa kesulitan, karena memang teks dari kitab kuning itu tidak memiliki harakat (*syakal*). Untuk bisa membaca kitab kuning dibutuhkan sebuah kemampuan yaitu menguasai beberapa ilmu gramatika Arab, seperti ilmu *naḥwu*, *ṣaraf*, *i'rab* dan lainnya. Di setiap pesantren, kurikulum yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Arab biasanya menggunakan dua pendukung yaitu ilmu *naḥwu*, *ṣaraf* dan juga *balagh*. Ketiga disiplin ilmu itulah yang merupakan salah satu jalan bagi para santri atau pembelajar untuk mempelajari dan memahami literatur-literatur yang ada seperti kitab *Jurūmiyyah*, *'Imriṭi*, *Mutammimah*, dan *Nazam Maqṣūd* adalah kitab yang biasa dipelajari untuk pembelajar tingkat dasar dan menengah, sedangkan pada tingkat atas menggunakan kitab *Alfiyah Ibnu Mālik*.⁵

Oleh karena itu, setiap pondok pesantren dituntut dapat mencetak santrinya mampu membaca literatur Arab atau kitab kuning, terutama pesantren-pesantren salaf yang *notabene* semua bahan ajarnya adalah kitab kuning. Tetapi pada kenyataannya, belum semua pesantren mampu melahirkan

⁵ Amin Haedari, dkk, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernis Dan Tantangan Kompleksitas Global...*hlm.141

santri-santri yang berkualitas dalam hal demikian, karena pondok pesantren sekarang lebih banyak mengutamakan pada pendidikan formalnya daripada pendidikan pondok atau kitab kuningnya, bahkan hanya sekedar menjadi pelengkap semata. Padahal tujuan awal berdirinya pondok pesantren yaitu untuk mendalami ilmu agama, memahami serta dapat mengamalkan syari'at ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari yang lebih mengutamakan moral dan perilaku keagamaan.⁶

Memiliki banyak santri memang rasanya senang, akan tetapi perlu kita sadari bahwa bertambahnya santri, justru menjadi sebuah tantangan bagi pengurus dan pengelola pesantren untuk lebih semangat mengeluarkan ide-ide kreatif dan memberikan inovasi-inovasi di setiap pembelajaran. karena jika santrinya banyak dan pihak pesantren masih menggunakan cara atau metode lama, maka akan menghabiskan waktu yang lama untuk membuat para santri mampu memahami pelajarannya khususnya kitab kuning yang menjadi bahan ajar pokok dan ciri khas di sebuah pesantren.

Akhir-akhir ini di Indonesia banyak pesantren yang berlomba-lomba menginovasi buku ajar metode pembelajaran khususnya dalam menguasai ilmu gramatika seperti nahwu dan sharaf. Ada banyak buku teks atau buku ajar dengan metode cepat dan mudah membaca kitab kuning, di antaranya ada buku metode *Amsilati*, buku Metode 33, buku metode ilmu nahwu cepat Sistem Belajar 40 Jam, buku *Maktab Nubzatul Bayan* pondok pesantren Mambaul 'Ulūm Bata-Bata juga ada buku *al-Miftāh Lil 'Ulūm* dan masih

⁶ A. Rofiq, *Pemberdayaan Pesantren*, ed. LKiS (Yogyakarta, 2005).hlm.1

banyak lagi buku metode cara cepat untuk membaca kitab kuning. Dengan tujuan agar para santri dapat belajar bahasa Arab atau nahwu ṣaraf dengan mudah, penuh semangat dan menyenangkan, sehingga para santri lebih cepat menguasai materi pembelajaran dan dapat mengaplikasikannya.

Dari beberapa buku teks ajar cara cepat membaca kitab di atas, peneliti memilih untuk menganalisis buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm, karena buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm merupakan isi dari kitab *al-Jurūmiyah (Mukhtaṣar Jiddan)* yang sengaja dikonsep dengan metode yang menarik dan menyenangkan bagi santri pemula Madrasah Diniyah Takmilīyah.

Salah satu tujuan lahirnya buku ajar al-Miftāh Lil ‘Ulūm ini agar santri lebih mudah dalam mempelajari bahasa Arab ataupun membaca literatur Arab lainnya. Dengan harapan santri mampu membaca dan memahami setiap kaidah bahasa Arab dengan cepat dan tepat. Buku ini dikemas dengan unik dan menyenangkan, supaya para santri atau pembelajar merasa senang dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab lebih-lebih nahwu ṣaraf. Dalam pembelajaran buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm ini, dilengkapi dengan lagu-lagu yang berkaitan dengan materi. Lagu-lagu yang ada dalam al-Miftāh bukan sekedar lagu biasa, akan tetapi lagu tersebut berisi materi sesuai *qāidah* dengan mengikuti aransemen lagu-lagu Indonesia yang sudah familiar.

Pada penelitian ini penulis ingin meneliti lebih dalam buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm (mudah belajar membaca kitab) yang dirancang oleh BATARTAMA (Badan *Tarbiyah wa Taklim Madrasi*) Pondok Pesantren Sidogiri. Buku ini sengaja dirancang supaya santri dapat membaca dan

memahami ilmu naḥwu ṣaraf dalam waktu yang cepat, dan isi materi dalam buku ini tidak melenceng dari ilmu naḥwu pada umumnya.

Diharapkan buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm dapat memberikan kemudahan bagi para guru/ustaz bahasa arab atau naḥwu ṣaraf sehingga tidak lagi merasa kesulitan dalam menyampaikan materi, juga para santri mampu memahami materi dan mampu membaca kitab dengan lebih cepat. Oleh karena itu, penulis merasa terdorong untuk meneliti buku ajar tersebut dengan judul **“Buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm Perspektif Teori Abdullah Al-Gali”**.

B. Rumusan Masalah

Melihat permasalahan tersebut, penelitian tesis ini akan mengupas buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm. Oleh karena itu, ada beberapa rumusan masalah diantaranya ialah :

1. Bagaimanakah analisis isi materi dalam buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm?
2. Bagaimanakah analisis Sosial-Budaya, Psikologi, dan Bahasa-Pendidikan dalam buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm perspektif teori Abdullah al-Gali?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjawab setidaknya dua pertanyaan penting.

- a. Untuk mendeskripsikan analisis isi materi dalam buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm.

- b. Untuk mendeskripsikan analisis Sosial-Budaya, Psikologi, dan Bahasa-Pendidikan dalam buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm perspektif teori Abdullah al-Gali.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini diklasifikasikan sedikitnya ke dalam dua kategori yaitu mencakup kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

a. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini semoga menjadi salah satu sumber rujukan ilmiah juga dapat memberikan kontribusi dalam khazanah keilmuan Islam. Lebih-lebih dalam penyusunan sebuah buku ajar bahasa Arab bagi non-Arab. Selain itu, penelitian ini berupaya menyajikan materi buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm dan teori tiga asas penyusunan buku ajar bahasa Arab perspektif teori Al-Gali.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah motivasi lebih lanjut terkait pengembangan bahan ajar, terutama bahan ajar bahasa Arab bagi non-Arab. Selain itu hasil penelitian ini dapat menjadi sumber tambahan informasi dan sebagai data bagi para peneliti yang bergerak di bidang keilmuan yang telah penulis sebutkan di atas.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan hasil telaah dari berbagai literatur, pembahasan terkait analisis buku ajar telah banyak dilakukan, dengan buku ajar yang berbeda-beda. Berikut temuan peneliti sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian penulis, sebagai berikut:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Khoerunnida yang berjudul “*Analisis Content Kitab al-Nahwu al-Wāḍih Lil Madāris al-Ibtidāiyah Jilid I dan II Karya Ali al-Jarim dan Muṣṭofa Amin*”.⁷ Pada penelitian tersebut menjelaskan analisis isi kitab al-Nahwu al-Wāḍih perspektif teori Abdullah Al-Gali. Sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kitab al-Nahwu al-Wāḍih telah sesuai dengan standar penyusunan buku perspektif teori Abdullah Al-Gali.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Khoerunnida yaitu sama-sama menganalisis buku ajar dengan perspektif teori Abdullah Al-Gali, namun yang membedakan yaitu objek kajian yang digunakan. Pada penelitian ini penulis menggunakan buku ajar al-Miftāh Lil ‘Ulūm.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Solihan dalam jurnalnya yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Kitab Kuning Melalui Bantuan Materi al-Miftāh Lil ‘Ulūm Di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan*”.⁸ Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa, dalam sebuah pembelajaran kitab kuning menggunakan al-Miftāh Lil ‘Ulūm dapat menentukan tujuan pembelajaran,

⁷ Khoerunnida, “Analisis Content Kitab Al-Nahwu Al-Wāḍih Lil Madāris Al-Ibtidāiyah Jilid I Dan II Karya Ali Al-Jarim Dan Mustofa Amin” (UIN Sunan Kalijaga, 2018).

⁸ Solihan, “Strategi Pembelajaran Kitab Kuning Melalui Bantuan, Materi Al-Miftah Lil ‘Ulum Di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan,” *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman* 4 (2018): 195.

memilih materi pembelajaran, menggunakan strategi, test, dan alokasi waktu dengan baik. Dalam Proses pembelajaran kitab kuning menggunakan al-Miftāh Lil 'Ulūm ada beberapa langkah yaitu pendahuluan, inti dan penutup. Selain itu juga ada evaluasi atau tes yaitu ada tes lisan dan tes tulis, sedangkan untuk tesnya dilakukan ketika pembelajaran berlangsung dan di luar kegiatan belajar mengajar.

Persamaan peneliti dengan penelitian Solihan yaitu objek kajian yang digunakan sama-sama buku al-Miftāh Lil 'Ulūm. Namun yang membedakan adalah penelitian sebelumnya membahas strategi pembelajaran menggunakan al-Miftāh Lil 'Ulūm, sedangkan pada penelitian ini fokus pada analisis buku al-Miftāh Lil 'Ulūm perspektif teori Abdullah Al-Gali.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ahmed Shoim El Amin dan Fitri Nurhayati dalam jurnalnya yang berjudul "*al-Miftāh Lil 'Ulūm Sebagai Metode dalam Mempermudah Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Kalisabuk*".⁹ Hasil dari penelitian ini memaparkan bahwa adanya peningkatan prestasi belajar santri dari segi menguasai materi, mampu memilih kata atau kalimat, dan mampu membaca kitab sesuai kaidah.

Persamaan peneliti dengan penelitian Ahmed Shoim El Amin dan Fitri Nurhayati, yaitu objek yang dikaji sama-sama kitab al-Miftāh Lil 'Ulūm, namun perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya membahas penerapan metode al-Miftāh Lil 'Ulūm, sedangkan pada penelitian ini fokus pada analisis buku al-Miftāh Lil 'Ulūm perspektif teori Abdullah al-Gali.

⁹ Ahmed Shoim El Amin dan Fitri Nurhayati, "Al-Miftāh Lil 'Ulūm Sebagai Metode Dalam Mempermudah Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Kalisabuk," *Jurnal Tawadhu* 4, no. 2 (2020).

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh M. Khoirul Anam Ma'ruf, M. Afifullah, dan Dzulfikar Rodafi, dalam jurnalnya yang berjudul “*Penggunaan Metode Al-Miftāh Lil ‘Ulūm Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kitab Kuning Pada Santri di Madrasah Pondok Pesantren Putri Salāfiyah Al-Hasani*,”.¹⁰ Hasil penelitian tersebut yakni santri mampu mengamati dan menganalisis setiap kata dan kalimat yang terdapat di kitab, meningkatnya prestasi belajar santri di atas standar KKM, dan mampu membaca dan memahami isi kandungan yang tertera dalam kitab kuning dengan kurun waktu cepat.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian saudara M. Khoirul Anam Ma'ruf, M. Afifullah, dan Dzulfikar Rodafi, yaitu sama-sama menggunakan buku al-Miftah, namun pada penelitian tersebut lebih focus pada bagaimana penggunaan metode al-Miftāh Lil ‘Ulūm, sedangkan pada penelitian kali ini, penulis lebih ke analisis buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm itu sendiri dari perspektif teori Abdullah al-Gali.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Menik Mahmudah dalam Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab, dengan judul “*Metode Pembelajaran Bahasa Arab al-Miftāh*”.¹¹ Dalam penelitian ini menjelaskan seputar perencanaan pelaksanaan, dan evaluasi dari pembelajaran bahasa Arab al-Miftāh Lil ‘Ulūm.

¹⁰ M. Khoirul Anam Ma'ruf, Dkk, “Penggunaan Metode Al-Miftāh Lil 'Ulūm Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kitab Kuning Pada Santri Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al – Hasani, Pakis – Malang,” *Jurnal Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 4 (2020).

¹¹ Menik Mahmudah, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Al-Miftāh, Porsiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V* (Malang, 2019).

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Menik Mahmudah ialah sama-sama mengkaji buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm, namun yang membedakan adalah pada peneliti sebelumnya membahas pembelajaran bahasa Arab al-Miftāh Lil ‘Ulūm, sedangkan pada penelitian ini membahas analisis buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm persepektif teori Abdullah Al-Gali.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Fathor Rozi dan Ahmad Zubaidi dalam jurnalnya yang berjudul “*Efektifitas Penerapan Metode al-Miftah Lil ‘Ulum dalam belajar membaca buku klasik di PP.Nurul Jadid Paiton Probolinggo*”.¹² Dalam penelitian tersebut memaparkan tentang penerapan buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm di Madrasah Diniyah Fatimatuzzahro Pondok Pesantren Nurul Jadid. Hasil penelitian tersebut yakni Buku metode al-Miftāh Lil ‘Ulūm diimplementasikan pada umumnya sehingga para santri cepat bisa dalam membaca kitab klasik.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Fathor Rozi dan Ahmad Zubaidi yaitu objek kajian yang digunakan sama-sama al-Miftāh Lil ‘Ulūm. Namun yang membedakan pada penelitian sebelumnya membahas efektifitas buku metode al-Miftāh Lil ‘Ulūm, sedangkan pada penelitian ini membahas analisis content buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm perspektif teori Abdullah Al-Gali.

Berdasarkan analisis di atas bahwa peneliti-peneliti sebelumnya membahas seputar metode pembelajaran dan analisis buku/bahan ajar yang berbeda-beda dan perspektif yang sama. Sedangkan pada penelitian kali ini

¹² Fathor Rozi and Ahmad Zubaidi, “Efektivitas Penerapan Metode Al-Miftāh Lil ‘Ulūm Dalam Belajar Membaca Buku Klasik Di PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo,” *Murobbi; Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 158–74.

penulis akan menganalisis isi buku ajar bahasa Arab yaitu buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm perspektif teori Abdullah al-Gali. Oleh karena itu, Peneliti berkeyakinan bahwa belum ada yang meneliti terkait analisis buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm perspektif teori Abdullah al-Gali dan peneliti yakin bahwa penelitian ini bebas dari plagiasi atau duplikasi.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif. Yakni penelitian yang mana dalam mengumpulkan datanya bersifat lisan maupun tulisan serta benda-benda yang diamati dengan rinci sehingga arti yang terdapat dalam sebuah dokumen atau benda tersebut dapat diambil.¹³ Umar sidqi dan Moh. Miftachul Choiri mengutip pendapat Margono bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif yakni data yang diambil (seperti kata-kata, gambar, perilaku) tidak disajikan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, akan tetapi dalam bentuk kualitatif yang mempunyai arti lebih luas dari sekedar angka atau frekuensi.¹⁴

Penelitian ini mengacu pada data-data tertulis yang tema pembahasannya saling berkaitan. Penelitian ini murni studi kepustakaan (*Library Research*), yang mana dalam penelitian ini penulis tidak harus terjun ke lapangan. Penelitian ini sumber datanya menggunakan buku-

¹³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).hlm.22

¹⁴ Umar sidqi dan Moh.Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).hlm.13

buku, artikel atau jurnal, karena obyek utama dalam penelitian ini adalah mengkaji teks nahwu al-Miftāh Lil ‘Ulūm.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti memfokuskan untuk mengkaji pada studi teks atau dokumen. Dalam penelitian tesis ini, menggunakan dua sumber yakni sumber primer dan sumber sekunder.

- a. Sumber primer pada penelitian ini adalah buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm
- b. Sumber sekunder pada penelitian ini di antaranya buku-buku, jurnal atau artikel yang pembahasannya saling berkaitan dengan objek dan teori penelitian, serta tesis yang membahas objek material yang sama.

3. Analisis Data

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini metode deduktif analisis. Metode ini merupakan metode yang menggunakan cara pembahasannya dari yang bersifat umum menjadi yang bersifat khusus.

Dari metode deduktif ini, penulis akan menganalisis terhadap data primer dan sekunder yang diperoleh dengan data, konsep atau teori umum tentang buku teks yang ada, yang menjadi suatu landasan dalam mengambil suatu kesimpulan yang khusus.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini terdiri dari V bab yang di dalamnya saling berkaitan,yakni berikut ini:

Bab 1 Pendahuluan, yaitu membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II Landasan Teori berisi terkait konsep dasar buku ajar, pengertian nahwu, analisis materi nahwu perspektif teori al-Gali

Bab III Isi buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm yaitu latar belakang penyusunan buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm, biografi pengarang, identitas buku, isi buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm, dan petunjuk pengajaran.

Bab IV yaitu analisis Sosial-Budaya, Psikologi, dan Bahasa-Pendidikan dalam buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm perspektif teori Abdullah al-Gali yang di dalamnya berisi analisis Sosial-Budaya dalam Buku Al-Miftah Lil ‘Ulum, analisis Psikologi dalam Buku Al-Miftah Lil ‘Ulum, dan Analisis Bahasa-Pendidikan dalam Buku Al-Miftah Lil ‘Ulum perspektif teori Abdullah al-Gali.

Bab V penutup yang berisi sebuah kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penyusunan sebuah buku maupun kitab untuk pembelajaran dan pengajaran bahasa Arab, seyogyanya memperhatikan aspek-aspek ilmiah yang notabene aspek-aspek atau asas-asas tersebut menjadi sebagai pedoman utama dalam setiap penyusunan buku ajar, sehingga menjadi buku ajar atau bahan ajar yang dibutuhkan dan sesuai dengan karakteristik pembelajar, khususnya pembelajar bahasa Arab bagi non Arab.

Isi materi dalam buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm tersusun secara baik, mulai dari penyajian materi, dilanjut dengan contoh-contoh, kemudian diberikan nazom sebagai penguat atau dalil dari materi yang disampaikan. Selain itu juga diselipkan lagu-lagu yang berkaitan dengan materi menggunakan bahasa Arab pegon yang tujuannya agar pembelajar tidak hanya dapat membaca bahasa Arab gundul saja akan tetapi harus bisa membaca Arab Pegon. Berdasarkan asas teori Abdullah al-Gali, bahwa isi materi buku al-Miftāh telah sesuai dengan aspek social-budaya, psikologi dan bahasa-pendidikan.

Analisis *content* buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm berdasarkan analisis aspek social budaya sudah dapat dikatakan baik, karena buku ini telah banyak memberikan contoh yang bertema budaya yang dapat diterima oleh pembelajar non-Arab yaitu contoh-contoh yang sesuai dengan situasi dan kondisi perkembangan yang terjadi di masyarakat Islam khususnya. Buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm merupakan sebuah buku atau bahan ajar nahwu yang

memiliki sistem cara cepat dalam pembelajaran nahwu yang didesain khusus untuk pembelajar pemula, materi yang disajikan tidak hanya materi nahwu biasa saja, akan tetapi dilengkapi dengan beberapa nazam yang diambil dari kitab *‘Imriṭi* dan *Alfiyah*, selain itu juga setiap materi ada lagu-lagunya untuk mempermudah pembelajar dalam memahami materi.

Jika berdasarkan analisis dari segi asas psikologi, content buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm sudah sesuai dengan tingkat pola berfikir siswa atau santri dalam pembelajaran nahwu tingkat pemula. Karena dalam penerapannya, pembelajar non-Arab tingkat pemula sangat antusias dalam mengikuti materi yang disampaikan dari buku al-Miftāh tersebut. Buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm dilengkapi dengan Lagu-lagu yang diambil dari aransemen musik yang sudah populer di masyarakat, seperti lagu Tegar, lagu Wali Band, shalawat Habib Syaikh, Caca Marica, Baju Baru, dan lain sebagainya. Sehingga dengan adanya tambahan lagu-lagu tersebut, siswa, santri atau pembelajar akan mudah dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran nahwu.

Jika dianalisis dari segi asas bahasa-pendidikan, content buku ini menggunakan bahasa arab fusha dan bahasa Indonesia yang lugas, jelas dan mudah dipahami oleh pembelajar tingkat pemula. Hanya saja materi yang disajikan dalam buku ini terlalu simple yaitu materi yang disajikan hanya materi inti dari nahwu dan ṣaraf sehingga santri atau siswa masih membutuhkan qāidah guna pemantapan dalam membaca kitab. Buku ini kurang cocok untuk santri dewasa, karena dalam buku ini sengaja di susun untuk santri tingkat anak-anak juga dilengkapi dengan lagu anak-anak.

Berdasarkan hasil analisis buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm yang diambil dari berbagai asas dalam penyusunan buku ajar dengan teori Abdullah Al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah, penulis mengambil kesimpulan bahwa buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm telah memenuhi syarat atau standar penyusunan buku Ajar bahasa Arab bagi non-Arab.

B. Saran

Melihat hasil kesimpulan pada penelitian yang penulis lakukan terhadap Buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm Perspektif Teori Al-Gali ini, tentu masih banyak kekurangan, jauh dari kata sempurna dan masih ada hipotesis-hipotesis yang masih harus diuji kembali keabsahannya. Masih butuh analisis yang perlu dipertajam lagi untuk mendapatkan out put yang lebih baik lagi kedepannya. Juga dibutuhkan pendekatan lain untuk mengembangkan hasil penelitian dan melahirkan ilmu baru yang lebih baik dan cocok untuk pengguna.

Dalam penelitian ini, materi buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm Perspektif Teori Al-Gali, masih memiliki kekurangan yaitu:

1. Dari segi social-budaya, sudah menampilkan aspek sosial-budaya, namun belum seutuhnya menampilkan materi dari segi aspek sosial-budaya secara gamblang.
2. Dari segi psikologis, materi buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm sudah banyak yang mengandung psikologis dari segi materi atau cara pembelajarannya, hanya saja materi yang disajikan lebih ke teori, atau ke salah satu empat maharoh yaitu qiro’ah dan kitabah, belum sampai menuju ke maharoh

kalam (berbicara) yang di mana fungsi bahasa itu untuk berkomunikasi dengan penutur aslinya. Dalam hal ini pembelajar belum diarahkan ke *maharah kalam* (berbicara).

3. Dari segi Bahasa-Pendidikan, materi buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm sudah banyak menggunakan bahasa *Fusha* yang mengandung makna pendidikan bagi pembelajar, namun dalam hal ini materi buku al-Miftāh Lil ‘Ulūm belum menyediakan beberapa kosa-kata secara terpisah untuk memudahkan pembelajar dalam menghafal kosakata dalam sebuah materi.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdorrhakman, Gintings, 2008, *sensi Praktis Belajar Dan Pembelajaran*.
Bandung: Humaniora
- Abu Syairi, Khairi, (2013), “Pembelajaran Bahasa Dengan Pendekatan Budaya.”
Jurnal Dinamika Ilmu 13, no. 2: 177.
- Al-Gali, Abdullah, dan Abdul Hamid Abdullah. 2012, “*Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*.” Padang: Akademia Permata.
- Arikunto, Suharsini, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta: Rineka Cipta.
- Busro, Muh., (2016), “Sejarah Perkamusan Bahasa Arab Di Indonesia’.” *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 4, no. 2: 16.
- Chaer, Abdul, 2009, *Psikolinguistik: Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2000, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.
Edisi ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewantara, Ki Hajar, 1994, *Kebudayaan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa
- Eriyanto, 2010, *Analisis Isi Pengantar Metode Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Soisial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Gunawan, Ary H, 2000, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haedari, Amin, dkk., 2004, *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernis Dan Tantangan Kompleksitas Global*. Jakarta: IRD PRESS.

- Hamalik, Oemar, 1995, *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, Acep, 2011, “*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.*” In *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, 257. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Koentjaraningrat, 1993, *Kebudayaan, Mentalis Dan Pembangunan*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kriyantono, Rachmat, 2010, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prastowo, Andi, , 2012, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- , 2014, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik; Tinjauan Teoritis Dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Purwanto, Ngalim, 2004, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rofiq, A, 2005, *Pemberdayaan Pesantren*. Edited by LKiS. Yogyakarta.
- Sidiq, Umar dan Moh.Miftachul Choiri, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Soemardjan, Selo, dan Soelaeman Soemardi, 1965, *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Yayasan Badan Penerbit, Fakultas Ekonomi UI.
- Subiakto, Henri, 1990, *Analisis Isi Siaran Berita Nasional Televisi Republik Indonesia*. Surabaya: FISIP UNAIR.
- Tasmuji, Dkk., 2011 *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.

Jurnal

Ahmad, dkk. (2017), “Efektivitas Penerapan Metode Al-Miftah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Bagi Santri Baru Di Pondok Pesantren Syaichona Moh. Cholil Bangkalan Madura’.,” *Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam SYAIKHUNA* 8, no. 1: 40.

Anam Ma’ruf, M. Khoirul, Dkk., (2020), “Penggunaan Metode Al–Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kitab Kuning Pada Santri Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al – Hasani, Pakis – Malang.” *Jurnal Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 4.

El Amin, Ahmed Shoim, dan Fitri Nurhayati, (2020), “Al-Miftah Lil Ulum Sebagai Metode Dalam Mempermudah Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Ar-Ridwan Kalisabuk.” *Jurnal Tawadhu* 4, no. 2.

Hayani, Fitra, (2019), “Leksikografi Arab (Sebuah Kajian Linguistik Terapan)”,. *Jurnal Shaut Al-‘Arabiyah* 7, no. 1: 6.

Muzaky, Choirul Mala dan Nurhafid Ishari, (2020), “Implementasi Metode Al-Miftah Lil Ulum Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan.” *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islama* 13: 24.

Nurrohmah Putri, Wakhidati, (2017), “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah.” *Lisania: Journal of Arabic Education and Literature* 1, no. 1: 1–16.

Pransiska, Toni, (2018), “Buku Teks Al-Lughah Al-‘Arabiyah Al-Mu’Āshirah Bagi Penutur Non Arab: Desain, Kontruksi Dan Implementasi.” *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 17, no. 1.

- Roviin, (2018), "Analisis Buku Teks Al 'Arabiyah Li Al Nasyi'in Karya Mahmud Ismail Shini." *Jurnal Al Bayan* 10, no. 1.
- Solihan, (2018), "Strategi Pembelajaran Kitab Kuning Melalui Bantuan, Materi Al-Miftah Lil 'Ulum Di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan." *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman* 4: 195.
- Syaifullah, Muhammad, (2019), "Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 3, no. 1: 127–44.
<https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764>.
- Tohe, Achmad, (2005), "Bahasa Arab Fusha Dan Amiyah Serta Problematikanya." *Jurnal Bahasa Dan Seni Tahun* 33, no. 2: 206.
- Walfajri, (2019), "Telaah Buku Ajar Al-Balaghah Al-Wadhihah Karya 'Ali Al-Jarim Dan Musthafa Amin." *Al-Fathin* 2.
- Zaenuri, Muhammad, (2019), "Analisis Buku Ajar Belajar Membaca Kitab Kuning Metode Ibtida'I Karyan Mujahidin Rohman." *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 11, no. 1: 195.

Porsiding

- Fithriyyahni, Azizah dan Mar'atus Sholikhah, 2018, "BAHASA ARAB FUSHA DAN 'AMMIYAH SERTA CAKUPAN PENGGUNAANNYA." In *Posiding Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa II Tahun 2018 HMJ Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*, 155–64.
- Mahmudah, Menik, 2019, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Al-Miftah*,. *Porsiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V. Malang*.

Skripsi

Rozi, Fathor, and Ahmad Zubaidi, (2019), “Efektivitas Penerapan Metode Al-Miftah Li Al-Ulum Dalam Belajar Membaca Buku Klasik Di PP. Nurul Jadid Paiton Probolinggo.” *Murobbi; Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2: 158–74.

Tesis

Khoerunnida, 2018, “Analisis Content Kitab Al-Naḥwu Al-Wāḍih Lil Madāris Al-Ibtidāiyah Jilid I Dan II Karya Ali Al-Jarim Dan Mustofa Amin.” UIN Sunan Kalijaga.

